

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dusun Sumberjo Desa Somowinangun merupakan desa yang ada di kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan yang di mana masyarakat di desa tersebut mayoritas pekerja sebagai petani. Hingga saat ini, sektor pertanian padi merupakan salah satu jenis pekerjaan yang masih ditekuni. Sebagian besar penduduk Somowinangun khususnya masyarakat yang tinggal di dusun sumberjo. Hal ini yang membuat pertanian masih menjadi salah satu sektor utama yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekaligus sebagai penopang perekonomian utama di desa ini.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.² Dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat yang mencangkup usaha tani. Usaha seorang petani untuk memberikan hasil panen yang bagus maka perlu diberi pupuk.

Pemupukan merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk menambah unsur hara bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, Yang dimana salah satu cara untuk membantu pertumbuhan tanaman padi yang baik

² Deddy Wahyudin Purba. dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yayasan kita menulis), hal.1

yaitu dengan melakukan budidaya yang lebih baik dan pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Budi daya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Usaha budi daya tanaman dapat mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya di suatu lahan untuk membesarkan tanaman dan lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi. Budi daya padi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang sebanyak-banyaknya dengan kualitas yang sebaik mungkin. Guna untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan tanaman padi yang selalu sehat, subur dan pupuk yang dipakainya juga bagus.

Pupuk bisa dikatakan sebagai material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperoleh tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik.³ Pupuk merupakan sarana produksi yang sangat penting. Namun kebutuhan pupuk tersebut semakin meningkat dengan harga yang semakin tinggi juga berdasarkan kualitas pupuk. Akibatnya, penggunaan pupuk memerlukan biaya yang cukup besar merupakan beban bagi petani, sementara orientasi petani pangan adalah meminimalisasi biaya produksi.⁴

Urgensi penelitian ini yaitu menjaga konsistensi dari pupuk pada tingkat kualitas yang diinginkan dan diharapkan konsumen merupakan hal

³ Amalia Fatimatuzahra.dkk, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Petani Padi Pupuk Bersubsidi PT. Pupuk Kujang – Studi Kasus Pada (Kios-Kios) Di Wilayah Karawang Timur Th.2022, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (Maret 2023), 9 (10), hal. 25

⁴ Rinda Pradinata.dkk, Pengaruh Biaya Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Optimasi Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Bekasi, *Jurnal: Ilmu-Ilmu Pertanian* (Bekasi,2016), Volume 9 No.1, hal. 3

yang sangat penting. Kualitas pupuk merupakan kemampuan suatu pupuk untuk melakukan fungsinya. Kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, serta atribut yang berharga pada pupuk secara keseluruhan.⁵

Peneliti di sini mengambil contoh pupuk SP 26 non subsidi (pupuk tripel) yang sangat bagus digunakan untuk petani. Pupuk SP 26 non subsidi adalah pupuk yang berperan sebagai sumber unsur hara berbentuk fosfor bagi tanaman. Merangsang pertumbuhan akar yang lebih baik sehingga tumbuhan bisa kuat. Memacu tanaman supaya pembentukan bunga dan biji atau buah lebih cepat.⁶

Petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan sudah ada Sebagian yang menggunakan pupuk SP 26 non subsidi (pupuk tripel) meskipun tidak banyak. Hal ini dikarenakan harga jual dari pupuk tersebut tinggi sehingga petani beralih ke pupuk yang harga jualnya murah meskipun manfaatnya lebih sedikit dibanding pupuk SP 26 non subsidi (pupuk tripel). Pupuk Sp 26 non subsidi (pupuk tripel) merupakan pupuk yang sangat bagus digunakan untuk padi karena pupuk ini memiliki manfaat sebagai merangsang pertumbuhan akar yang lebih baik sehingga tumbuhan bisa kuat, memacu tanaman supaya pembentukan bunga dan biji atau buah lebih cepat. Banyak dari petani yang ingin menggunakan pupuk Sp 26 non subsidi (pupuk tripel) akan tetapi

⁵ Kotler dan Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Perhallindo, 2010), hal. 27

⁶ <https://harga.web.id/harga-pupuk-sp-26-subsidi-dan-non-subsidi.inpo>. Diakses pada tgl 29 Agustus 2023 pukul 20.42

terkendala dengan harga dikarenakan kualitas pupuk Sp 26 non subsidi (pupuk tripel) memiliki kualitas dan manfaat yang bagus.

Banyak produsen sangat menentukan kelangsungan Perusahaan, karena harga merupakan pondasi laku atau tidaknya produk atau barang tersebut Ketika dijual. Sehingga, harga hanya dipatok dengan cara yang komperatif, antara pebisnis atau dengan yang lainnya tidak boleh menggunkan cara-cara yang saling merugikan. Jadi kualitas dan harga adalah variabel pilihan penting bagi konsumen, sehingga harga suatu produk sangat menentukan kualitasnya.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis melakukan penelitian mengenai sejauh mana “Pengaruh Kualitas dan Harga Pupuk Terhadap Hasil Panen Petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas berpengaruh terhadap hasil panen petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan?
2. Apakah harga pupuk berpengaruh terhadap hasil panen di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan?

⁷ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: IAIN Press, 2010), hal. 32

3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan kualitas dan harga pupuk terhadap hasil panen petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kualitas berpengaruh terhadap hasil panen petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah harga pupuk berpengaruh terhadap hasil panen di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan kualitas dan harga pupuk terhadap hasil panen petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini mengetahui Pengaruh Kualitas dan Harga Pupuk Terhadap Hasil Panen Petani di Dusun Sumberjo Desa Somowinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembacanya, serta, bisa memperluas hasil penelitian ini dan diharapkan dapat dijadikan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan berkaitan dengan Pengaruh Kualitas dan Harga Pupuk Terhadap Hasil Panen Petani.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi:

a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini maka peneliti akan dapat memperluas dan memperdalam wawasan dalam teori maupun praktik, sekaligus dapat mengetahui serta memahami pengaruh kualitas dan harga pupuk terhadap hasil panen petani.

b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang lebih baik di masa akan datang. Terutama untuk memberikan masukan dan tambahan informasi serta menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mengenai masalah yang di hadapi di bidang Ekonomi.

c. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran kepada petani mengenai faktor-faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil panen

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu adanya variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu kualitas dan harga pupuk, sedangkan variabel dependennya yaitu hasil panen.

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk menghindari tidak terkendalinya Batasan masalah yang berlebihan pada penelitian. Peneliti memberikan Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini hanya meliputi kualitas (X1) dan harga pupuk (X2) sedangkan pada variabel terikatnya (Y) adalah hasil panen petani.
2. Data penelitian pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) didapatkan dari Responden.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Kualitas adalah suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat. Suatu barang atau jasa akan dinilai bermutu apabila dapat memenuhi ekspektasi atau harapan konsumen akan nilai produk tersebut.⁸ Kualitas harus diukur melalui sudut pandang konsumen terhadap kualitas produk itu sendiri sehingga selera konsumen disini sangat berpengaruh. Jadi dalam mengelola kualitas suatu produk harus sesuai dengan kegunaan yang diinginkan, sama halnya dengan petani padi dalam memilih pupuk. Petani harus melihat kualitas pupuk yang beredar apakah bagus untuk hasil panen atau tidak.⁹
- b. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa.

Harga menjadi ukuran bagi konsumen dimana ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas

⁸ Dr. meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: UP UNITOMO PRESS, 2019), hal. 54-55.

⁹ Amalia Fatimatuzahra, dkk, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Petani Padi Pupuk Bersubsidi PT. Pupuk Kujang- Studi Kasus Pada (Kios-Kios) Di Wilayah Karawang Timur Th. 2022, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 2 (10), Maret 2023, hal. 25.

atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut mahal sebaliknya bila yang diinginkan konsumen adalah dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak mahal. Maka dari itu para petani harus mengetahui harga pupuk di pasaran karena harga pupuk subsidi jauh berbeda dengan pupuk non subsidi.¹⁰

- c. Hasil panen adalah tahapan kegiatan yang dimulai sejak pemungutan (pemanenan) hasil pertanian yang meliputi hasil tanaman pangan, hortikultur, perkebunan, peternakan dan perikanan sampai siap untuk dipasarkan. Hasil utama pertanian adalah hasil pertanian yang merupakan produk utama untuk tujuan usaha pertanian dan diperoleh hasil melalui maupun tidak melalui proses pengolahan.¹¹

2. Definisi Operasional

- a. Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu kondisi dimana pupuk yang digunakan berdasarkan tingkat mutu yang sesuai dalam hal apapun untuk memenuhi kepuasan dan juga kebutuhan.
- b. Harga pupuk yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sejumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh produk atau jasa

¹⁰ Dr. meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: UP UNITOMO PRESS, 2019), hal. 36-38.

¹¹ <https://dinpertan.purbalinggakab.go.id/penanganan-pasca-panen-padi>. Diakses pada tgl 26 Oktober 2023 pukul 23.09.

atau sebagai alat tukar barang atau jasa, harga dapat dikatakan sebagai penentuan nilai suatu produk dalam konsumen.

- c. Hasil panen petani yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produk. Usaha pertanian sebenarnya merupakan proses multi dimensi yang tidak terbatas pada kegiatan produksi di lapangan semata.